

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca setiap saat dilakukan oleh individu. Di era global banyak informasi-informasi yang disampaikan melalui media-media elektronik maupun media cetak. Oleh karena itu kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang penting yang harus dimiliki oleh individu. Sebagaimana Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa:

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Selanjutnya disebutkan pula bahwa ruang lingkup pembelajaran Bahasa meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.¹

Dalam Al-Qur'an pun kita sudah diperintahkan untuk belajar membaca sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Membaca permulaan (dini) ialah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara Formal) kepada anak pra sekolah. Dimana pengajaran membaca secara umum dapat dibagi kedalam dua tahap yaitu pengajaran membaca permulaan dan pengajaran membaca lanjutan.

1

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan

Membaca bagi anak usia dini atau membaca permulaan sangat penting, karena membaca merupakan poin penting dalam pembelajaran sebagaimana halnya pelajaran menulis. Kedua hal tersebut adalah hal pokok dalam pembelajaran dan menjadi pondasi awal pendidikan anak. Sehingga anak usia dini khususnya anak kelas 1 itu harus sudah mampu membaca. Namun pada kenyataannya masih banyak anak-anak kelas 1 masih belum mampu membaca dengan baik bahkan ada yang sulit sekali mengenal huruf.

Kegiatan membaca merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kedua kegiatan tersebut, keterampilan membaca jauh lebih sulit menguasainya. Hal ini disebabkan kemampuan membaca menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan. Mengingat sulitnya menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat.

Membelajarkan kegiatan membaca memang tidak mudah. Sering dijumpai berbagai kesulitan sehingga perlu adanya pemilihan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca siswa yang diperoleh pada tahap membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan lanjut di kelas yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang

mendasari kemampuan berikutnya. Pada tahapan ini siswa harus benar-benar mendapat perhatian guru, jika dasar itu tidak kuat maka pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk mempelajari bidang lainnya.

Hal tersebut juga terjadi di madrasah tempat saya mengajar, yaitu di MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Dimana berdasarkan pengalaman mengajar saya selama ini, masih banyak siswa kelas 1 yang belum mampu membaca dengan baik bahkan nilai hasil belajar mereka dalam hal membaca rendah, dikarenakan mereka tidak mengenal huruf dengan baik sehingga sulit untuk membaca.

Selain itu, selama ini cara pengajaran membaca di MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut belum membuat siswa mampu belajar membaca dengan baik, karena strategi atau metode membaca yang digunakan selama ini masih seperti zaman dulu dimana anak didik diminta membaca satu persatu ke depan kelas. Sehingga sebagian siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran seperti itu akibatnya nilai hasil belajarnya pun rendah.

Hal ini terlihat dimana nilai hasil ulangan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014-2015 hanya 6 orang dari 15 orang siswa yang mampu menjawab soal ulangan dengan baik, sisanya masih di bawah KKM karena banyak siswa yang tidak bisa membaca sehingga mereka juga sulit untuk memahami soal yang diberikan guru.

Untuk mengatasi permasalahan diatas perlu adanya suatu strategi atau metode yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta

strategi tersebut harus mampu menarik minat siswa untuk belajar. Salah satunya dengan strategi *Examples non Examples*. Karena strategi pembelajaran ini adalah strategi yang menggunakan alat peraga gambar-gambar huruf yang menarik dan mudah didapat serta tentunya akan menarik minat siswa, sehingga anak-anak akan mudah dan cepat dalam memahami pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa perlu mengangkat masalah tersebut dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Strategi *Examples Non Examples* Pada Siswa Kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang belum mengenal huruf, hal ini terlihat dari ketika siswa dites untuk membaca huruf 75% siswa belum hafal dengan huruf
2. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM, karena siswa banyak yang tidak bisa membaca akibatnya banyak siswa yang kesulitan ketika menjawab soal-soal ulangan
3. Guru belum pernah menggunakan strategi pembelajaran yang lain, karena selama ini guru hanya menggunakan strategi hafalan huruf saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas guru kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi makmur Kabupaten Tanah laut dapat meningkat dengan penerapan strategi *Examples non examples*?
2. Apakah aktivitas siswa kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi makmur Kabupaten Tanah laut dapat meningkat dengan penerapan strategi *Examples non examples*?
3. Apakah penerapan strategi *Examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah laut?

D. Cara Memecahkan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rencana pemecahan masalah yaitu dengan penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran *Examples non examples* pada materi membaca permulaan.

E. Hipotesis Tindakan

Penggunaan strategi pembelajaran *Examples non examples*”, dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta aktivitas dan hasil belajar siswa pada siswa kelas I MI Assanussiah kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah :

1. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Examples non examples* pada siswa kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.
2. Peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Examples non examples* pada siswa kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Examples non examples* pada siswa kelas I MI Assanussiah Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi.

1. Bagi Guru : sebagai masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa
2. Bagi Siswa : dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca permulaan sehingga menjadi lebih baik .
3. Bagi Sekolah :Memberikan sumbangan fikiran dalam menentukan alternatif yang tepat untuk mendorong aktivitas belajar siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah :

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II landasan teori berisitentang membaca permulaan , pembelajaran bahasa Indonesia di MI , strategi pembelajaran *Examples non examples*

Bab III metode penelitian berisi setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, jadwal penelitian.

Bab IV laporan penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian / siklus, dan pembahasan.

Bab V penutup berisi simpulan dan saran-saran